

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada keluarga Bapak A dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Dukun Kabupaten Magelang dapat disimpulkan:

1. Pengkajian keperawatan yang dapat dilakukan pada keluarga Bapak A adalah dengan metode anamnesa, observasi, dan pemeriksaan fisik. Data objektif dan data subjektif yang diperoleh memenuhi gejala dan tanda mayor serta tanda dan gejala minor sehingga mampu ditegakkan masalah keperawatan.
2. Diagnosis keperawatan prioritas pada keluarga Bapak A manajemen kesehatan hipertensi keluarga tidak efektif: perawatan anggota keluarga dengan hipertensi berhubungan dengan kompleksitas program perawatan/ pengobatan hipertensi dan kesiapan peningkatan koping keluarga. Dua diagnosis keperawatan tersebut ditetapkan berdasarkan pada data hasil pengkajian dengan mengelompokkan sesuai gejala dan tanda mayor serta tanda dan gejala minor yang mendukung sesuai SDKI (2017).
3. Perencanaan keperawatan untuk dua diagnosis keperawatan direncanakan untuk tiga kali kunjungan keluarga dengan memprioritaskan masalah sesuai skala Bailon dan Maglaya (1989). Tujuan keperawatan disusun dengan spesifik, terukur, memungkinkan untuk dicapai, realistis, dan sesuai batasan waktu yang ditetapkan dengan berdasarkepada SLKI (2018). Tingkat

pengetahuan, manajemen kesehatan keluarga, dan tingkat kepatuhan menjadi luaran untuk diagnosa prioritas pertama. Luaran untuk diagnosis keperawatan kedua adalah fungsi keluarga dan status koping keluarga.

4. Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai rencana yang telah disusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan selama tiga kali kunjungan sesuai SIKI (2018). Masalah manajemen kesehatan keluarga: Hipertensi tidak efektif diberikan intervensi berupa edukasi kesehatan, promosi sistem pendukung, dukungan keluarga merencanakan perawatan, dan dukungan kepatuhan program pengobatan. Masalah kesiapan peningkatan koping keluarga diintervensi dengan melibatkan keluarga dan promosi koping.
5. Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa Masalah manajemen kesehatan keluarga: Hipertensi tidak efektif teratasi sebagian begitu juga dengan masalah kesiapan peningkatan koping keluarga yang teratasi sebagian. Keberlangsungan intervensi yang diberikan sangat bergantung pada komitmen keluarga dan rencana tindak lanjut yang direkomendasikan adalah meotivasi Bapak A untuk mengikuti kegiatan Prolanis di Puskesmas Dukun dan mendorong keluarga Bapak A untuk lebih banyak memanfaatkan komunitas di sekitar rumah seperti komunitas senam jantung sehat dan prolanis.

B. Saran

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada keluarga Bapak A dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Dukun Kabupaten Magelang dapat dirumuskan saran untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Klien dan Keluarga Klien

Bapak A dan keluarga perlu untuk mengikuti kegiatan Prolanis di Puskesmas Dukun dan keluarga Bapak A perlu untuk lebih banyak memanfaatkan komunitas di sekitar rumah seperti komunitas senam jantung sehat dan posbindu PTM. Bapak A perlu untuk beraktivitas bersama dengan sesama penyintas hipertensi dalam komunitas tertentu seperti prolanis.

2. Bagi Perawat di Puskesmas Dukun

Perawat keluarga dan komunitas Puskesmas Dukun Kabupaten Magelang hendaknya mampu melanjutkan dan mengembangkan intervensi keperawatan keluarga dengan hipertensi sesuai dengan *evidence base* untuk memastikan kualitas dan manfaat asuhan bagi keluarga. Intervensi dapat berupa terapi otot progresif, *isometric handgrip exercise* (IHE), dan senam hipertensi. Kegiatan juga dapat dilaksanakan secara klasikal saat prolanis atau saat posbindu PTM hipertensi.

3. Bagi Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Mahasiswa keperawatan sebaiknya memberikan intervensi keperawatan dengan memperhatikan rasional dan alasan tindakan tersebut diberikan pada keluarga dengan hipertensi. Mahasiswa seharusnya terlibat aktif dalam berbagai penelitian akademis yang berkaitan dengan asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi untuk menghasilkan lebih banyak intervensi yang sesuai dengan *evidence based nursing*. Mahasiswa keperawatan perlu menjalankan asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi sesuai proses keperawatan

